

**PENGARUH *FLASHCARD PLAY THERAPY* TERHADAP
HARGA DIRI PADA KORBAN *BULLYING*
SEKSUAL REMAJA**



SKRIPSI

Oleh :
DWIPUTRI ELROSA
NIM : 04021382025090

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA (2024)**

**PENGARUH *FLASHCARD PLAY THERAPY* TERHADAP
HARGA DIRI PADA KORBAN *BULLYING*
SEKSUAL REMAJA**



Skripsi

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana Keperawatan**

Oleh :

**DWIPUTRI ELROSA
NIM : 04021382025090**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA (2024)**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwiputri Elrosa

NIM : 04021382025090

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Mei 2024



(Dwiputri Elrosa)

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : DWIPUTRI ELROSA
NIM : 04021382025090
**JUDUL : PENGARUH *FLASHCARD PLAY THERAPY*
TERHADAP HARGA DIRI PADA KORBAN
BULLYING SEKSUAL REMAJA**

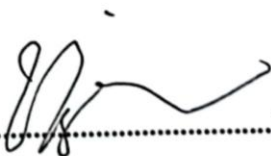
PEMBIMBING SKRIPSI

- 1. Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198807072023211019**



(.....)

- 2. Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes
NIP. 197307172001122002**



(.....)

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : DWIPUTRI ELROSA
NIM : 04021382025090
JUDUL : **PENGARUH *FLASHCARD PLAY THERAPY* TERHADAP HARGA DIRI PADA KORBAN *BULLYING* SEKSUAL REMAJA**

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada Tanggal 29 Mei 2024 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

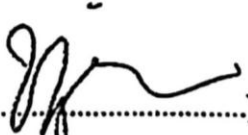
Indralaya, 29 Mei 2024

Pembimbing I
Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198807072023211019



(.....)

Pembimbing II
Nurma Ningsih, S.Kp., M.Kes
NIP. 197307172001122002



(.....)

Penguji I
Herliawati, S.Kp., M.Kes
NIP. 197402162001122002



(.....)

Mengetahui,
Ketua Bagian Keperawatan



Hikayati, S. Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Keperawatan



Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**Skripsi, Mei 2024
Dwiputri Elrosa**

**Pengaruh *Flashcard Play Therapy* terhadap Harga Diri pada Korban
*Bullying Seksual Remaja***

xiv + 82 + 11 tabel + 3 skema + 13 lampiran

ABSTRAK

Fenomena *bullying* seksual yang memperlakukan korban melalui bentuk intimidasi, penindasan atau kekerasan berkonotasi seksual akan berdampak pada harga diri korban. Salah satu upaya mengatasi harga diri rendah melalui pendekatan terapi bermain yaitu *flashcard play therapy*. Penelitian dilakukan untuk menganalisis pengaruh *flashcard play therapy* terhadap harga diri pada korban *bullying* seksual remaja. Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah eksperimental dengan metode *one group pretest-posttest*. Jumlah sampel sebanyak 37 responden yang mengalami *bullying* seksual. Pengukuran tingkat harga diri menggunakan instrumen berupa kuesioner *Rosenberg Self Esteem Scale* (RSE). Analisis data penelitian ini menggunakan uji *Paired Samples Test* dengan interpretasi nilai ($\alpha = 0,05$). Hasil dari penelitian ini didapatkan $p\text{-value} = 0,000$ ($p\text{-value} < \alpha$) yang bermakna terdapat pengaruh *flashcard play therapy* terhadap harga diri pada korban *bullying* seksual. Pemberian *flashcard play therapy* berpengaruh untuk mengatasi gangguan konsep diri yaitu harga diri rendah pada korban *bullying* seksual, sehingga mampu menilai positif pada kemampuan dan kualitas diri, merasa diri mereka berharga serta percaya akan kemampuan diri yang dimiliki. Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sumber informasi untuk penelitian selanjutnya berupa pengembangan desain penelitian dengan pengontrolan kelompok terhadap variabel perancu dan pengembangan metode terapi bermain.

Kata Kunci: *Bullying* seksual; Harga diri; Remaja; *Flashcard play therapy*
Daftar Pustaka: 28 (1995-2023)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
NURSING STUDY PROGRAM**

***Undergraduate Thesis, May 2024
Dwiputri Elrosa***

***The Effect of Flashcard Play Therapy on Self-Esteem among Adolescent
Victims of Sexual Bullying***

xiv + 82 + 11 tables + 3 schemes + 13 appendices

ABSTRACT

The phenomenon of sexual bullying which treats victims through forms of intimidation, oppression, or violence with a sexual connotation will have an impact on the victims' self-esteem. One of the efforts to overcome low self-esteem is through a play therapy approach, namely flashcard play therapy. This study was conducted to analyze the effect of the flashcard play therapy on self-esteem among teenage victims of sexual bullying. The design used in this study was experimental with a one group pretest-posttest method. A sample size of 37 respondents who experienced sexual bullying participated in this study. To measure the level of self-esteem, an instrument in the form of the Rosenberg Self Esteem Scale (RSE) questionnaire was used. The data analysis of this study was done by using the Paired Samples Test with value interpretation of ($\alpha = 0.05$). The result of this study was $p\text{-value} = 0.000$ ($p\text{-value} < \alpha$) which means that there was an influence of flashcard play therapy on self-esteem among victims of sexual bullying. Providing flashcard play therapy has an effect on overcoming self-concept disorder, namely low self-esteem among victims of sexual bullying, so that they are able to positively assess their abilities and qualities, feel they are valuable, and believe in their own abilities. It is hoped that the results of this study can be used as a source of information for further research in the form of developing a research design with group control for confounding variables and developing play therapy methods.

*Keywords: Sexual Bullying; Self-Esteem; Adolescent; Flashcard Play Therapy
References: 28 (1995-2023)*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah dan nikmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan lancar.

Skripsi yang berjudul **Pengaruh *Flashcard Play Therapy* Terhadap Harga Diri pada Korban *Bullying* Seksual Remaja** ini ditulis untuk memenuhi salah persyaratan akademik kelulusan guna mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Keperawatan (S.Kep) di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Dengan penulisan skripsi ini, penulis mengharapkan dapat memberikan sedikit tambahan pengetahuan bagi para pembaca, khususnya di bidang ilmu keperawatan.

Dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak yang telah memberikan saran, kritik, dan dukungan kepada penulis, maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, karena atas dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. dr. Syarif Husin, MS selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Hikayati S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai Dosen Pembimbing I yang telah membimbing saya selama kepenulisan skripsi ini.
5. Ibu Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes sebagai Dosen Pembimbing II yang telah membimbing saya selama kepenulisan skripsi ini.

6. Ibu Herliawati, S.Kp., M.Kes sebagai Dosen Penguji I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan saran dalam kepenulisan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan Staff TU Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah membantu dalam hal perkuliahan.
8. Kedua orang tua dan keluarga, yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis.
9. Sahabat-sahabat yang ada di Palembang dan teman-teman Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya serta berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR SKEMA.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. <i>Bullying</i> Seksual.....	11
1. Definisi Kekerasan dan Pelecehan Seksual.....	11
2. Klasifikasi <i>Bullying</i> Seksual	13
3. Faktor Penyebab <i>Bullying</i> Seksual	17
4. Dampak <i>Bullying</i> Seksual Terhadap Kondisi Psikologis	24
B. Remaja.....	27
1. Karakteristik Remaja	27
2. Konsep Mencari Identitas Remaja.....	30
C. Harga Diri.....	31
1. Konsep Harga Diri.....	31
2. Konsep Harga Diri Rendah	32

3.	Etiologi Harga Diri Rendah.....	34
4.	Tanda dan Gejala Harga Diri Rendah	35
5.	Strategi Pelaksana Harga Diri Rendah	36
6.	Alat Ukur Harga Diri.....	38
D.	<i>Flashcard Play Therapy</i>	39
1.	Konsep <i>Play Therapy</i>	39
2.	Konsep <i>Flashcard Play Therapy</i>	40
3.	Proses Dasar <i>Flashcard Play Therapy</i>	40
4.	Uji Kelayakan Media <i>Flashcard Play Therapy</i>	42
E.	Kerangka Teori.....	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		45
A.	Kerangka Konsep	45
B.	Desain Penelitian.....	46
C.	Hipotesis.....	46
D.	Definisi Operasional.....	47
E.	Populasi dan Sampel	49
1.	Populasi	49
2.	Sampel	49
F.	Tempat Penelitian.....	50
G.	Waktu Penelitian	50
H.	Etika Penelitian	50
I.	Alat Pengumpulan Data	51
1.	Data Primer.....	51
2.	Instrumen Penelitian	52
J.	Prosedur Pengumpulan Data	54
1.	Tahap Persiapan	55
2.	Tahap Pelaksanaan	56
K.	Rencana Analisis Data	58
1.	Pengolahan Data.....	58
2.	Analisa data	60
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		62
A.	Interpretasi dan Hasil Penelitian	62

1. Hasil Uji Univariat	62
2. Hasil Uji Normalitas.....	65
3. Hasil Uji Bivariat.....	66
B. Pembahasan Penelitian.....	67
1. Univariat.....	67
2. Bivariat	76
3. Keterbatasan Penelitian	79
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	82

DAFTAR SKEMA

Skema 1. Rentang Respon Konsep Diri	33
Skema 2. Kerangka Teori.....	44
Skema 3. Kerangka Konsep Penelitian	45

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Desain Penelitian.....	46
Tabel 2. Definisi Operasional	47
Tabel 3. Favorable dan Unfavorable Butir Pernyataan	53
Tabel 4. Operasional Prosedur <i>Flashcard Play Therapy</i>	57
Tabel 5. 1. Rerata Usia Responden	62
Tabel 5. 2. Rerata Jenis Kelamin Responden.....	63
Tabel 5. 3. Rerata Kelas Responden	63
Tabel 6. Nilai Rerata Frekuensi Tingkat Harga Diri Sebelum Intervensi <i>Flashcard Play Therapy</i>	64
Tabel 7. Nilai Rerata Frekuensi Tingkat Harga Diri Setelah Intervensi <i>Flashcard Play Therapy</i>	65
Tabel 8. Hasil Uji Normalitas Distribusi Data.....	65
Tabel 9. Perbedaan Tingkat Harga Diri Sebelum Intervensi dan Setelah Intervensi <i>Flashcard Play Therapy</i>	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar <i>Informed Consent</i>	i
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian.....	iii
Lampiran 3. Kuesioner Uji Kelayakan Media	iv
Lampiran 4. Izin Penelitian	vi
Lampiran 5. Sertifikat Layak Etik Penelitian.....	viii
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian.....	ix
Lampiran 7. Hasil Uji Univariat.....	x
Lampiran 8. Hasil Uji Normalitas	xiii
Lampiran 9. Hasil Uji Bivariat.....	xiv
Lampiran 10. Hasil Uji Plagiarisme.....	xv
Lampiran 11. Pengesahan Abstrak.....	xvii
Lampiran 12. Desain <i>Flashcard Play Therapy</i>	xviii
Lampiran 13. Lembar Konsultasi Bimbingan.....	xxviii

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : Dwiputri Elrosa
Tempat/Tanggal Lahir : Muara Enim, 11 Maret 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Nama Ayah : Lukmanul Hakim
Nama Ibu : Nurtayani
Alamat : Jl. Sei Selan No. 166 Kelurahan Siring Agung
Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang Provinsi
Sumatera Selatan
Email : dwiputrielrosa4@gmail.com

Riwayat Pendidikan

Tahun 2007 – 2008 : TK Al-Azzhar Muara Enim
Tahun 2008 – 2014 : SD Negeri 7 Muara Enim
Tahun 2014 – 2017 : SMP Negeri 1 Palembang
Tahun 2017 – 2020 : SMA Negeri 2 Palembang
Tahun 2020 – 2024 : S-1 Program Studi Ilmu Keperawatan
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
Indralaya, Ogan Ilir, Sumatera Selatan

Riwayat Organisasi

Tahun 2021 – 2022 : Anggota Direktorat Jenderal Hublu ILMIKI
Wilayah 2
Tahun 2022 – 2023 : Kepala Dinas Informasi dan Komunikasi BEM
KM IK FK UNSRI
Tahun 2022 – 2023 : Sekretaris Dinas Eksternal BEM KM FK Unsri

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bullying merupakan tindakan kasar dan berbahaya melalui berbagai bentuk perilaku penindasan, intimidasi atau kekerasan yang dilakukan dengan sengaja oleh seseorang maupun sekelompok orang yang mendominasi atau berkuasa terhadap orang lain. Perundungan melibatkan penggunaan kekuasaan berulang-ulang, seringkali menyebabkan kerusakan fisik atau emosional kepada korban. Berdasarkan hasil Survei Nasional Pengalaman Hidup Anak dan Remaja (SNPHAR) yang dilakukan oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA) pada tahun 2018 terdapat tiga dari empat anak-anak dan remaja melaporkan bahwa pelaku *bully* merupakan teman atau sebaya mereka. Peristiwa ini menunjukkan *bullying* telah terjadi pada lingkungan sekolah, lingkungan tempat tinggal, atau tempat anak-anak beraktivitas yang mampu melakukan bentuk penindasan atau kekerasan oleh seseorang atau kelompok lebih kuat atau berkuasa terhadap orang lain sejak dini.

Hasil survei yang sama oleh SNPHAR yang dilakukan pada tahun 2018 menunjukan dua dari tiga anak perempuan maupun laki-laki dengan rentang usia 13-17 tahun pernah mengalami setidaknya satu bentuk perilaku perundungan pada masa hidupnya. Berdasarkan pengaduan masyarakat yang dicatat oleh KPAI pada tahun 2021, terdapat 2.982 laporan kasus *bullying* yang mayoritas bentuk kekerasannya berupa kekerasan terhadap fisik dan mental, perilaku kejahatan seksual, perilaku

pornografi serta *cyber crime* yang dipengaruhi oleh lingkungan tempat tinggal (Susilowati et al., 2022). Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2020 bahwa total kasus kekerasan seksual berada di peringkat kedua dengan kasus terbanyak di Sumatera Selatan sebanyak 161 kasus (Rizaty, 2021). Menurut Sistem Informasi Gender dan Anak Kabupaten Muara Enim (SIGA) terkait data kekerasan pada tahun 2021 menunjukkan bahwa tingkat kasus tertinggi di Sumatera Selatan berada di Kota Muara Enim dengan laporan kasus kekerasan sebanyak 16 kasus (SIGA, 2021).

Hasil studi meta-analisis yang dilakukan oleh Susilowati et al. pada tahun 2022 menemukan risiko kekerasan seksual pada perempuan maupun laki-laki salah satunya terdapat pengaruh akibat lingkungan berupa tempat tinggal atau sekolah dan sebanyak 24 persen anak perempuan secara global pernah menjadi korban *bullying* seksual.

Fenomena *bullying* seksual yang merajalela atau bahkan dianggap lumrah di berbagai lapisan usia dan lingkungan tentunya memberikan pengaruh negatif yang bukan hanya diterima oleh korban *bullying* melainkan individu lain pada lingkungan tersebut atau bahkan pelaku *bully* itu sendiri. Salah satu masalah besar yang akan muncul dari fenomena *bullying* dan berdampak dalam jangka panjang yakni pada permasalahan jiwa, berhubungan dengan hasil survei oleh SNPCHAR yang dilakukan pada tahun 2021 bahwa sebanyak satu dari empat laki-laki dan satu dari tiga perempuan rentang usia 13-17 tahun menunjukkan kuatnya ikatan antara pengalaman kekerasan dengan permasalahan kesehatan jiwa,

dimana korban yang mengalami *bullying* dalam bentuk apapun lebih banyak melaporkan mengalami gangguan emosional yaitu cemas, putus atas, gelisah, sedih dan merasa tidak berharga.

Beberapa hasil penelitian membuktikan bahwa dampak awal yang dialami oleh korban *bullying* seksual yaitu merasakan harga diri rendah (*low self-esteem*) akibatnya terbentuk gejala emosional yang dapat menimbulkan konflik internal, kemudian memicu respon negatif terhadap konsep diri yang ditandai munculnya perasaan negatif terhadap diri dan kemampuan diri sendiri sehingga mempengaruhi berbagai aspek yakni fisik, psikologis, maupun sosial (A'ini & Reny, 2020; Amin, 2020; Fithria & Rahmi, 2016).

Perilaku *bullying* seksual yang memicu timbulnya respon negatif terhadap diri sendiri berupa harga diri rendah yaitu terlihat pada hasil studi pendahuluan lapangan yang telah dilakukan oleh peneliti melalui wawancara pada 68 siswa, didapatkan data bahwa 54% siswa yaitu berjumlah 37 orang yang mengalami fenomena *bullying* seksual serta memiliki tanda dan gejala harga diri rendah. Sedangkan 46% siswa yaitu sebanyak 31 orang yang tidak mengalami fenomena *bullying* seksual serta tidak memiliki tanda dan gejala harga diri rendah. Serta menunjukkan dari 37 orang yang mengalami fenomena *bullying* seksual terdapat 26 orang yang mengalami *bullying* seksual non verbal, *bullying* seksual verbal dan *bullying* seksual fisik. Kemudian, terdapat 11 orang yang mengalami *bullying* seksual non verbal dan *bullying* seksual verbal.

Data survei maupun laporan masyarakat terkait kasus *bullying* yang terus berproses tanpa henti menunjukkan kasus kejahatan seksual, anak korban pencabulan merupakan kasus tertinggi yang dilaporkan KPAI sebanyak 62,00 persen atau 536 kasus dan jumlah korban kekerasan pada tahun 2021 dilaporkan 14.517 kasus yang dimana terjadi peningkatan sebanyak 3.870 kasus dibandingkan tahun 2017 yaitu 12.101 kasus bahwa pentingnya penanganan secara bertahap untuk memutuskan mata rantai kasus *bullying*. Berdasarkan rekomendasi dalam melakukan upaya menangani kasus *bullying* dari analisis yang dilakukan SNP HAR pada tahun 2021 dapat melalui pengembangan strategi dalam berkomunikasi yang lebih efektif dan terfokus untuk mendiseminasikan informasi preventif bentuk kekerasan terhadap hubungan sosial, pendidikan preventif kekerasan yang berfokus pada penguatan kapasitas dan kapabilitas anak maupun remaja terhadap resiliensi melalui afirmasi positif serta bentuk dukungan sosial, kemudian berbagai upaya untuk melakukan bentuk preventif kekerasan terhadap anak dan remaja termasuk mengedukasi terkait pendidikan seksualitas seperti kesehatan reproduksi dan tentang penyakit menular akibat pergaulan bebas.

Analisa yang dilakukan oleh SNP HAR 2021 tersebut, dapat dilihat bahwa sasaran utama yang mendapatkan penanganan dari kasus *bullying* yakni pada rentang usia anak dan remaja. Didukung pula dengan prevalensi gangguan kejiwaan di Indonesia menurut data dari Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) pada tahun 2018 menunjukkan data kelainan mental secara emosional sebesar 9,8‰ pada penduduk fase

remaja. Hal ini membuktikan bahwa usia remaja masih banyak terjadi gangguan jiwa di tiap daerah Indonesia. Remaja sedang mengalami fase transisi dari anak-anak dan dewasa yang menjadi usia rentan, dikarenakan pada tahap usia ini terjadinya perubahan yang pesat secara fisik, psikologis, hormonal serta sosial. Sehingga pada proses perkembangan remaja memiliki perseptif yang kuat dalam menghadapi fenomena positif maupun negatif terhadap berbagai aspek kehidupan.

Upaya dalam mengatasi masalah kesehatan jiwa pada remaja yakni harga diri rendah (*low self-esteem*) salah satunya dengan melakukan pendekatan melalui *play therapy* sebagai dasar interaksi terapeutik. Maka terjalannya pula komunikasi secara terapeutik yang membawa perubahan lebih baik terhadap seseorang salah satunya mampu meningkatkan konsep diri yaitu harga diri. Menjadi dasar pemikiran bahwa *play therapy* mampu menangani kasus *bullying* sebagai cara alami untuk membangun hubungan, berkomunikasi, dan memecahkan masalah (O'Connor et al., 2016).

Rekomendasi SNPHAR pada tahun 2021 bentuk upaya menangani kasus *bullying* terdapat 3 aspek penting yaitu pada aspek pertama terkait pengembangan komunikasi yang efektif melalui bermain mampu menumbuhkan rasa yang alami dalam berinteraksi dan menjadi media mengekspresikan perasaan. Kemudian pada aspek kedua melakukan upaya dengan cara mengedukasi terfokus pada penguatan kapasitas dan kapabilitas melalui *play therapy* berpeluang sebagai metode untuk melatih

keterampilan dan konsep diri remaja dengan menguasai keadaan yang sulit atau adanya hambatan.

Aspek ketiga yang bertujuan untuk menangani fenomena *bullying* seksual dengan unsur utama mengedukasi terkait pendidikan seksualitas melalui metode *play therapy* para remaja bukan hanya menstimulasi kemampuan dan keterbatasan mereka sendiri, namun mampu belajar terkait aturan sosial serta perbedaan antara fantasi dan kenyataan melalui mendiseminasikan informasi bentuk kekerasan seksual serta memberikan afirmasi positif sebagai bentuk dukungan sosial sekaligus upaya meningkatkan harga diri korban *bully* (Setiawan et al., 2020).

Permainan merupakan proses tindakan yang kompleks dan dinamis, sehingga mampu mengubah pada pola perkembangan siswa dalam aspek kehidupan sehari-hari, komunikasi atau interaksi, fisik, serta penguasaan diri termasuk peningkatan emosional positif remaja sehingga memudahkan dalam mengamati perkembangan yang terjadi pada siswa (Rapmauli & Matulesy, 2015).

Peneliti adanya ketertarikan untuk melakukan penelitian terhadap *flashcard play therapy* sebagai pengembangan metode dalam memperbaiki tingkat harga diri yang rendah pada fenomena korban *bullying* seksual remaja. *Flashcard* sebagai media belajar dengan metode bermain, bertujuan untuk mengedukasi berupa kartu atau lembaran yang didesain bergambar serta berisikan materi pembelajaran, kata-kata atau kalimat yang menjadi media mengekspresikan perasaan dengan cara memodifikasi isi kartu tersebut untuk menstimulus interaksi secara alami. Metode

tersebut telah dibuktikan dengan penelitian tentang “*The Effect of Flashcard Play Therapy to Improve Social Interaction in Autistic Children at Miracle Centre Surabaya*” menunjukkan bahwa *flashcard play therapy* berpengaruh untuk meningkatkan kemampuan interaksi serta metode *education flashcards* diperkenalkan oleh seorang neurosurgeon yang berasal dari Amerika Serikat dengan berbagai modifikasi isi pada *flashcard*, sehingga mampu memperluas inovasi untuk melakukan intervensi sesuai kebutuhan yang akan dicapai (Rapmauli & Matulesy, 2015).

B. Rumusan Masalah

Fenomena *bullying* seksual yang memperlakukan korban melalui bentuk intimidasi, penindasan atau kekerasan akan menghasilkan keadaan yang dimana korban *bully* tidak mampu membela atau mempertahankan diri karena adanya tekanan emosional dan kurangnya pemahaman secara seksual serta konsep diri. Terutama pada korban remaja mengalami perubahan emosional yang belum terkontrol merupakan fase dalam pembentukan harga diri, semakin kuat perubahan emosional oleh tekanan *bullying* maka semakin rentan pembentukan *self esteem*. Remaja yang mengalami gangguan respon konsep diri salah satunya *low self esteem* perlunya dilakukan penanganan melalui komunikasi yang efektif yakni metode *play therapy* sebagai cara alami untuk membangun hubungan, berkomunikasi, dan memecahkan masalah. Terapi bermain yang mampu bermanfaat dalam meningkatkan harga diri salah satunya *flashcard play therapy*. Sehingga peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini

adalah “bagaimana pengaruh *flashcard play therapy* terhadap harga diri pada korban *bullying* seksual remaja?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menganalisis pengaruh *flashcard play therapy* terhadap harga diri pada korban *bullying* seksual remaja.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk memahami karakteristik pada responden berdasarkan usia, jenis kelamin, dan kelas
- b. Untuk memahami nilai rerata frekuensi tingkat harga diri pada korban *bullying* seksual remaja sebelum dilakukan intervensi *flashcard play therapy*
- c. Untuk memahami nilai rerata frekuensi tingkat harga diri pada korban *bullying* seksual remaja setelah dilakukan intervensi *flashcard play therapy*
- d. Untuk memahami perbedaan tingkat harga diri pada korban *bullying* seksual remaja sebelum dan setelah dilakukan intervensi *flashcard play therapy*

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sumber referensi bagi penelitian selanjutnya sehubungan dengan pengaruh *flashcard play therapy* terhadap harga diri pada korban *bullying* seksual remaja.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi remaja

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah informasi terkait *bullying* seksual pada remaja dan pentingnya harga diri pada remaja.

b. Pelayanan ilmu keperawatan

Manfaat penelitian terhadap institusi pelayanan ilmu keperawatan yakni untuk menambah pengetahuan terkait metode pemberian intervensi pendidikan kesehatan melalui *flashcard play therapy*.

c. Pengembangan ilmu keperawatan

Manfaat penelitian ini untuk peneliti selanjutnya mampu menjadi bahan pertimbangan atau pengembangan penelitian terutama yang sehubungan dengan topik penelitian ini.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini termasuk pada bidang keperawatan jiwa dan keperawatan maternitas, yang dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh *flashcard play therapy* terhadap harga diri pada korban *bullying* seksual remaja. Populasi penelitian ini adalah remaja di Sekolah X dengan

beberapa siswa mengalami fenomena *bullying* seksual. Desain penelitian yang dilakukan merupakan eksperimental. Instrumen yang digunakan sebagai alat ukur pada tingkat harga diri korban *bullying* seksual remaja yaitu *Rosenberg Self Esteem* (RSE). Pengujian hasil analisis dilakukan dengan menganalisis pengaruh intervensi yang dilakukan yaitu *flashcard play therapy* terhadap tingkat harga diri dari hasil skor *pretest* dan *posttest*. Analisis data menggunakan *Paired Samples Test* dan memenuhi syarat hasil distribusi data uji *Shapiro-Wilk* menunjukkan normal yang menggunakan SPSS 25.

DAFTAR PUSTAKA

- A'ini, A. D. N., & Reny, A. (2020). Hubungan Harga Diri Dan Pengetahuan Tentang Bullying Dengan Perilaku Bullying Pada Remaja. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Altruistik*, 3(2), 28–37. <https://doi.org/10.48079/vol3.iss2.57>
- Alwi, M. A., & Razak, A. (2022). Adaptasi Rosenberg's Self-Esteem di Indonesia. *Seminar Nasional Hasil Penelitian 2022*, 1074–1080.
- Amin, G. (2020). Psikoedukasi Mengenai Dampak Bullying Dan Cara Meningkatkan Self-Esteem Pada Remaja. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 3(1), 300–307. <https://doi.org/10.24912/jbmi.v3i1.8058>
- Arsini, K. R., & Kristiantari, M. G. R. (2022). Media Kartu Kata dan Kartu Gambar pada Materi Kosakata Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 5(1), 173–184. <https://doi.org/10.23887/jippg.v5i1.46323>
- Ciarrochi, J., & Bilich, L. (2006). *Acceptance and Commitment Therapy*. 31(5), 1–162.
- Djama, N. T. (2017). Kesehatan Reproduksi Remaja. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Ternate*, 10(1), 30. <https://doi.org/10.32763/juke.v10i1.15>
- Eddy, R., & Pariyana. (2022). *Metode Penelitian Kesehatan* (1st ed.). PT. Nasya Expanding Management.
- Fithria, & Rahmi, A. (2016). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Bullying. *Idea Nursing Journal*, 7(3), 9–17.
- García, J. A., Olmos, F. C. Y., Matheu, M. L., & Carreño, T. P. (2019). Self Esteem Levels vs Global Scores on The Rosenberg Self-Esteem Scale. *Heliyon*, 5(3), 1–17. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2019.e01378>
- Hamid, A. Y. S., et al. (1995). *Asuhan Keperawatan Kesehatan Jiwa Anak dan Remaja*. Direktorat Kesehatan Jiwa.
- Haryani, W., & Setyobroto, I. (2022). *Etika Penelitian* (1st ed.). Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Jakarta I.

- Jones, H. (2022). *Rosenberg Self-Esteem Scale: What to Know*. Verywellhealth. Retrieved from <https://www.verywellhealth.com/rosenberg-self-esteem-scale-5270574>
- Mawaddah, N., Sari, I. P., & Prastya, A. (2020). Faktor Predisposisi dan Presipitasi Terjadinya Gangguan Jiwa di Desa Sumbertebu Bangsal Mojokerto. *Hospital Majapahit*, 12(2), 116–123.
- Nashrullah, M., Maharani, O., Rohman, A., Fahyuni, E. F., Nurdyansyah, & Untari, R. S. (2023). *Metodologi Penelitian Pendidikan* (1st ed.). UMSIDA PRESS.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- O'Connor, K. J., Schaefer, C. E., & Braverman, L. D. (2016). *Handbook of Play Therapy* (2nd ed.). John Wiley & Sons, Inc.
- Oktaviani, M. A., & Notobroto, H. B. (2020). Perbandingan Tingkat Konsistensi Normalitas Distribusi Metode Kolmogorov-Smirnov, Lilliefors, Shapiro-Wilk, dan Skewness-Kurtosis. *Jurnal Biometrika Kependudukan*, 3(2), 127–135.
- Puspita, R. D., Irianti, M. G., Falamy, R., & Ramkita, N. (2017). Pemeriksaan Fisik Dan Aspek Medikolegal Kekerasan Seksual Pada Anak Dan Remaja. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Rapmauli, D., & Matulesy, A. (2015). Pengaruh Terapi Bermain Flashcard Untuk Meningkatkan Interaksi Sosial Pada Anak Autis di Miracle Centre Surabaya. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 4(1). <https://doi.org/10.30996/persona.v4i1.490>
- Rizaty, M. A. (2021). *Kekerasan di Sumatera Selatan Capai 341 Kasus, Paling Banyak di Palembang*. Katadata Media Network. Retrieved from <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/09/17/kekerasan-di-sumatera-selatan-capai-341-kasus-paling-banyak-di-palembang>
- Sari, K. I. P., et al. (2022). *Kekerasan Seksual* (1st ed.). Media Sains Indonesia.

- Setiawan, H., Atmojo, W. T., & Rutmalem, S. (2020). Efektifitas Pemberian Terapi Bermain Terhadap Emosi, Perilaku dan Sosial pada Klien Remaja di Rumah Sakit Jiwa. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 3(3), 349–356.
- SIGA. (2021). *Grafik Data Kekerasan*. Sistem Informasi Gender Dan Anak Kabupaten Muara Enim. Retrieved from <https://www.sigadp3a.muaraenimkab.go.id/portal/datakekerasan>
- Susilowati, E., et al. (2022). *Survei Nasional Pengalaman Hidup Anak dan Remaja 2021* (1st ed.). Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung.
- Tuasikal, H., Siauta, M., & Embuai, S. (2019). Upaya Peningkatan Harga Diri Rendah Dengan Terapi Aktivitas Kelompok (Stimulasi Persepsi) di Ruang Asoka (Sub Akut Laki) RSKD Provinsi Maluku. *Window of Health : Jurnal Kesehatan*, 2(4), 345–351. <https://doi.org/10.33368/woh.v0i0.210>
- Wijayanti, D. Y., Warsito, B. E., Sari, S. P., & Dwidiyanti, M. (2016). *Kebutuhan Harga Diri*. Universitas Diponegoro.
- Wijayati, F., Nasir, T., Hadi, I., & Akhmad, A. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Harga Diri Rendah Pasien Gangguan Jiwa. *Health Information : Jurnal Penelitian*, 12(2), 224–235. <https://doi.org/10.36990/hijp.v12i2.234>
- Wirawan, N. (2016). *Cara Mudah Memahami Statistika Ekonomi dan Bisnis (Statistika Deskriptif)* (4th ed.). Keraras Emas Denpasar.